

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Arikunto (1998:26), mengatakan bahwa metode penelitian adalah langkah - langkah dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah atau ilmu. Jadi metode penelitian adalah cara sistematis untuk menyusun ilmu pengetahuan.

Penelitian sama dengan tindakan menyelidiki, penyelidikan yang dilakukan dengan cara ilmiah yang sistematis untuk mendapatkan informasi ilmiah atau suatu temuan teknologi baru lainnya, yang dapat membuktikan kebenaran atau tidak benarnya hipotesis ini. Penilaian tindakan kelas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh pendidik untuk memperbaiki proses belajar didalam suatu kelas, dengan mengetahui permasalahan – permasalahan apa yang ada pada kelas tersebut serta mencari solusinya.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian Kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan atau gambaran – gambaran umum tentang suatu fenomena atau gejala yang dilandasi pada teori, asumsi atau andaian dalam hal ini dapat diartikan sebagai pola fikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti, sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan adalah untuk merumuskan hipotesis, dan teknik analisis statistik yang hendak digunakan. (DR. Iskandar, M.Pd. 2008 : 17).

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh pendidik untuk memperbaiki proses belajar didalam suatu kelas, dengan mengetahui permasalahan – permasalahan apa yang ada pada kelas tersebut serta mencari solusinya.

Menurut Haryono (2015:23) Penelitian tindakan kelas adalah tindakan mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menyimpulkan data untuk menentukan tingkat keberhasilan tindakan yang dilaksanakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Tindakan yang dimaksud antara lain : Strategi, Pendekatan, model, metode, teknik dan cara-cara yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan tindakan.

Dalam penelitian tindakan kelas ini kita harus mengetahui tahapan – tahapan yang akan dilakukan, adapun tahapan – tahapan yang dilakukan antara lain :

1. Tahap Penyusunan Rencana

Rencana merupakan awal yang harus dilakukan sebelum melakukan PTK,dengan perencanaan yang baik seseorang praktis akan lebih mudah untuk mengatasi kesulitan dan mendorong praktis untuk bertindak dengan lebih efektif.

2. Tindakan

Tindakan merupakan dari perencanaan yang lebih dibuat dapat berubah suatu penerapan model pembelajaran tertentu yang bertujuan memperbaiki atau menyempurnakan model yang sedang dijalankan.

3. Observasi

Berfungsi untuk melihat dan mendokumentasikan pengaruh – pengaruh yang diakibatkan oleh tindakan di dalam kelas. Hasil observasi merupakan dasar dilakukan refleksi sehingga yang dilakukan harus dapat menceritakan keadaan yang sesungguhnya.

4. Refleksi

Refleksi disini meliputi kegiatan analisis, sintesis, penafsiran, menjelaskan, dan menyimpulkan. Hasil dari refleksi adalah diadakannya revisi terhadap perencanaan yang telah dilaksanakan, yang digunakan untuk memperbaiki kinerja pada pertemuan selanjutnya.

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di kelas X IPA 1 SMAN 2 Kampar Kecamatan Kabupaten Kampar pada tahun ajaran 2017/2018. Alasan peneliti mengambil penelitian di SMAN 2 Kampar itu dikarenakan lokasi sekolah itu tidak jauh dari tempat tinggal peneliti sehingga tidak begitu menyulitkan bagi peneliti dalam pengambilan data di sekolah selain dari jarak yang dekat peneliti juga sudah mengenal cukup baik dengan guru – guru sekolah tersebut.

3.6 Prosedur Penelitian

1. Perencanaan

Pada tahap penelitian ini peneliti menerapkan metode *Drill*, sehubungan dengan hal ini penulis terlebih dahulu menyiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP, Silabus, Serta lembar kerja siswa.

2. Tindakan

Pada tahap tindakan ini peneliti melaksanakan tindakan dengan menerapkan metode *Drill* untuk mengatasi permasalahan yang telah dibahas pada latar belakang sebelumnya. Karena peneliti menganggap metode ceramah kurang tepat.

3. Pengamatan

Pengamatan adalah salah satu mengamati hasil dari tindakan yang dilaksanakan bersama dengan pelaksanaan tindakan. Dan pelaksanaan tindakan dilakukan dengan lembar pengamatan.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan setelah tindakan tiap siklus berakhir. Hasil dari refleksi dapat dijadikan langkah untuk merencanakan tindakan baru pada pelaksanaan pembelajaran selanjutnya. Dikarenakan pada penelitian ini yang terdiri dari dua siklus I, maka pada tahap ini bertujuan untuk mempertimbangkan kekurangan serta kelemahan yang ada pada siklus satu dan diperbaiki pada siklus II.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

3.7.1 Observasi

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2008:220) Observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan cara mengamati langsung atau tidak langsung terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bias berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, dan sebagainya.

Observasi dapat dilakukan secara partisipasi dan non partisipasi. Partisipasi pengamatan ikut serta dalam kegiatan yang berlangsung, pengamat ikut sebagai peserta rapat atau peserta pilihan. Sedangkan non partisipasi pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan ini, dia hanya berperan sebagai mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.

Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipasi karena terlibat langsung dalam pelaksanaan proses belajar mengajar dalam pembelajaran tari Mak Inang Pulau Kampai. Teknik observasi dilakukan untuk mengamati kesiapan siswa dalam materi tari Mak Inang Pulau Kampai dalam memperagakan ragam gerak tari.

3.7.2 Tes

Tes adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui hasil dari penelitian yang dilakukan. Tes merupakan prosedur, metode atau instrument yang berbentuk pertanyaan yang digunakan untuk mengukur kemampuan pengetahuan peserta didik. Tes dapat dilakukan secara perorangan ataupun secara kelompok.

3.7.3 Praktek

Dalam hal ini teknik praktek bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam melakukan gerakan tari Mak Inang Pulau Kampai dengan penekanan pada tiga unsur yakni pada unsur wiraga, wirama, wirasa. Dan skor tertinggi dalam penilaian ini adalah mencapai bobot 4 dan skor terendah adalah 1.

3.7.4 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2009:242) dokumentasi adalah sumber informasi yang jelas, hal ini menyebutkan bahwa dokumen foto. Document dapat diartikan sebagai catatan yang sudah lampau, dokumen catatan dari peristiwa terdahulu. Teknik dokumentasi berguna untuk memperkuat dan mendukung penelitian yang dilakukan.

Alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa kamera handphone. Hasil dai penelitian ini berupah gambar / photo saat pembelajaran. Dokumentasi tertulis juga digunakan dalam penelitian ini, berupah silabus dan RPP.

3.7.5 Instrument Penelitian

a. Silabus

Silabus merupakan salah satu produk pengembangan kurikulum berisikan garis – garis besar materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan rancangan penilaian. Silabus juga diaanggap sebagai acuan yang jelas dalam melakukan tindakan dan berguna sebagai pedoman perencanaan yang akan dilaksanakan.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran disusun sesuai dengan silabus oleh seorang guru yang berisi tentang standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator, model dan metode pembelajaran, serta kegiatan pembelajaran yang dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data aktivitas guru dan siswa berdasarkan hasil dari lembar pengamatan yang telah diisi oleh pengamat untuk melihat kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan tindakan, secara sejauh mana semua aktivitas penerapan metode *Drill* dalam pembelajaran langsung sudah dilaksanakan sesuai prosedurnya. Data yang di peroleh di analisis sebagai refleksi untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

Tabel 1 : kategori aktivitas guru

NO	Bobot Skor	Kategori	Skor Penilaian	
			Huruf	Angkah
1	4	Sangat Baik	A	Sangat Baik
2	3	Baik	B	Baik
3	2	Cukup	C	Cukup
4	1	Kurang Baik	D	Kurang Cukup

3.8.1 Analisis Ketuntasan Hasil Belajar

Analisis data dan ketuntasan hasil belajar Seni Budaya merupakan analisis data hasil dari kuis pada materi tari Mak Inang Pulau Kampai. Penulis melakukan tes awal, kemudian pada siklus I dan II penulis menggunakan model pembelajaran dengan metode *Drill*.

3.8.1.1 Ketuntasan Individu

Untuk mengetahui ketuntasan individu siswa dari hasil belajar dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S = \frac{SP}{SMI} \times 100 \%$$

Keterangan :

S : Skor yang diharapkan

SP : Skor yang diperoleh

SMI : Skor Maksimal Ideal

Tabel 2 : Kategori Aktivitas Siswa

NO	BOBOT SKOR	KATEGORI
1	85-100	Sangat Baik
2	75-84	Baik
3	65-74	Cukup
4	55-64	Kurang Cukup

Nilai disesuaikan berdasar KKM seni budaya

3.8.1.2 Ketuntasan Klasikal

Presentase ketuntasan klasikal dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$KK = \frac{JST}{JS} \times 100 \%$$

Keterangan

KK : Presentase Ketuntasan Klasikal

JST : Jumlah Siswa Yang Tuntas

JS : Jumlah Keseluruhan Siswa

3.8.2 Indikator Keberhasilan Guru

- a. Guru menjelaskan tujuan dari pembelajaran dengan langkah-langkah *Drill*
- b. Guru menjelaskan materi pembelajaran
- c. Guru Menciptakan susasana yang konduktif
- d. Guru Memberi bimbingan kepada siswa dan melakukan kesempatan siswa untuk bertanya
- e. Guru Melakukan penilaian proses
- f. Guru Mengrefleksikan hasil belajar dan Menyimpulkan hasil belajar
- g. Guru Melakukan evaluasi.

3.8.3 Indikator Keberhasilan Daya Serap Siswa

Menurut Elfis 2010 (dalam skripsi Selvy 2017) analisis data melihat pencapaian hasil belajar siswa dilakukan dengan melihat daya serap.

$$\text{Daya serap (\%)} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor malsimal}} \times 100$$

Untuk mengetahui daya serap siswa dari hasil belajar, digunakan analisis dengan menggunakan kriteria seperti pada tabel:

Tabel 3 : Interval dan Kategori Daya Serap Siswa

NO	BOBOT SKOR	KATEGORI
1	85-100	Sangat Baik
2	75-84	Baik
3	65-74	Cukup
4	≤65	Kurang

dimodifikasi berdasarkan KKM Sekolah

Penilaian dalam penelitian ini menekan pada tiga unsur aspek yaitu :

1. Penilaian kognitif.
2. Penilaian afektif.
3. Dan penilaian psikomotorik.

3.8.3 Indikator Penilaian Kognitif

Ranah Kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Nana Sudjana (2016:22). Aspek Kognitif menurut taksonomi Bloom (1995) yang diurutkan secara hieraki piramida. Berikut klasifikasi menurut Bloom :

- a. Pengetahuan (*Knowledgen*) (C1)
- b. Pemahan (*Comprehension*) (C2)
- c. Penerapan (*Application*) (C3)
- d. Analisis (*Analysis*) (C4)
- e. Sintesis (*Synthesis*) (C5)
- f. Penilaian (*Evalucation*) (C6)

Tabel 4 : Aspek Penilaian Kognitif

NO	SOAL	PROSES BERPIKIR MAKSIMAL						BOBOT SKOR				
		C1	C2	C3	C4	C5	C6	1	2	3	4	
1	Sebutkan salah satu tari tradisi yang kamu ketahui	√										
2	Sebutkan jumlah ragam gerak Tari Mak Inang Pulau Kampai	√										
3	Tempo apa yang digunakan dalam Tari Mak Inang Pulau Kampai		√									
4	Jelaskan sejarah Tari Mak Inang Pulau Kampai		√									
5	Uraikankalah pemahaman kamu tentang ke 4 ragam gerak Tari Mak Inang Pulau Kampai				√							

Sumber : Data Olahan Penulis 2018

Untuk mengetahui Skor Siswa maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Skor\ Siswa = \frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal} \times 100\ %$$

3.8.4 Indikator Penilaian Afektif

Ranah Afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan hubungan sosial.

Tabel 5: Aspek Penilaian Afektif

Aspek yang dinilai		Bobot skor			
		1	2	3	4
Sikap	Santun, Jujur, Cinta Damai, menghargai karya orang lain, serta menghargai karya sendiri				
Minat	Meningkatkan motivasi, Mengelompokan siswa yang memiliki minat				
Nilai- nilai	Objek, Ide, Aktivitas				

Keterangan :

Skor 1 : Kurang Baik

Skor 2 : Cukup Baik

Skor 3 : Baik

Skor 4 : Sangat Baik.

Rumus :

$$S = \frac{SP}{SM} \times 100 \%$$

Keterangan

S : skor yang diharapkan.

Sp : skor yang diperoleh.

Sm : skor maksimal

3.8.5 Indikator Penilaian Psikomotorik

Pisikomotorik hasil belajar psikomotorik tampak pada bentuk keterampilan (*Skill*) dan kemampuan bertindak individu. Nana Sudjana (2016:22).

Tabel 6 : Aspek Penilaian Psikomotorik

Aspek yang dinilai		Bobot skor			
		1	2	3	4
Wiraga	Menghafal gerak, Ketepatan bergerak, Kelenturan tubuh dalam bergerak				
Wirama	Kesesuain gerak dengan tempo, Kekompakan kelompok dalam menari				
Wirasa	Penghayatan dalam menari, Kerampakan antara gerak satu dengan penari lain				

Keterangan :

- 1 : kurang
- 2 : Cukup
- 3 : Cukup Baik
- 4 : Cukup Baik